

PERAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh

EGA PUTRI DUANA MANALU NIM. 1830400011

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2022



PERAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECAMATAN PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (8.Sos) dalam Bidang Ilmu. Manajemen Dakwah

Oleh

EGA PUTRI DUANA MANALU NIM. 1830400011

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2022



PERAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECAMATAN PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (8.Sos) dalam Bidang Ilmu Manajamen Dakwah

Oleh

EGA PUTRI DUANA MANALU NIM. 1830400011

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

PEMBIMBING I

Dr. Sholen Fikri, M.Ag NIP 196606062002121003 PEMBIMBING II

Arinn Hidayat, S.Sos.I., M.Pd. 1

NIDN 2016048802

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengau Rizai Nordin Km 4.5 Sinitang Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 Website. Makensyahada ac id

Hal

Skripsi

an Ega Putri Duana Manalu

lampiran 6 (enam) Examplar

Padang Sidempuan, 26 Juni 2022

KepadaYth Dekan FDIK

Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan

Di

Padang Sidempuan

Assalamu alaikum Wr Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ega Putri Duana Manalu yang berjudul "Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu " maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang

munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr Wb

PEMBIMBING I

NIP 96606062002121003

PEMBIMBING II

Arifin Hidayat, S.Sos.L, M.Pd.1

NIDN 2016048802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EGA PUTRI DUANA MANALU

NIM : 1830400011

Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam

Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan Di Kecamatan Panai

Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 26 Juni 2022 Pembuat Pernyataan



EGA PUTRI DUANA MANALU NIM 1830400011

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : EGA PUTRI DUANA MANALU

NIM 18 304 00011

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jenis Karya Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "PERAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

A7718AKX150655177

Dibuat di : Padangsidimpuan Pada Tanggal : 26 Juni 2022

Yang menyatakan,

EGA PUTRI DUANA MANALU NIM 1830400011

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama EGA PUTRI DUANA MANALU

Tempat/Tel Labir Ajamu, 15 Nopember 1990

NIM 1830400011

Fak/Prodi Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen

Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya:

 Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyali mi adalah benar dan sah.

 Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang belaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 26 Juni 2022 Yang Membuat Pernyataan

METERAL SULLY

EGA PUTRI DUANA MANALU NIM 1830400011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Ji. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA

: EGA PUTRI DUANA MANALU

NIM

: 1830400011

FAKULTAS/PRODI JUDUL SKRIPSI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah : Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam

Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai

Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Ketua.

Dr. Stolch Fikri, M.Ag. NIP 196606062002121003 Sekretaris.

Fithm Choirunn sa Siregar, M.Psi.

NIP 19810126201\$032003

Anggota

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.

NIP 196606062002121003

Fithert Choirunnisa Giregar, M.Psi. NIP 198101262015032003

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.

NIDN 2016048802

Zilfaroni S.Sos.L., M.A. NIDN 2010078302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022 Pukul : 14,00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai : Lulus / 77,5 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif : Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Ji T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan 22733. Telp. (0634) 22080 Fax. (0834) 24022.

PENGESAHAN

Nomor: 1001 /Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022

JUDUL SKRIPSI : PERAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN(KUPAZ)

DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI

KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU

NAMA

: EGA PUTRI DUANA MANALU

NIM

: 1830400011

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah

> Padangsidimpuan, 29 Desember 2022 Dekan.

Dr. Magdalena, M.Ag. NIP 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Ega Putri Duana Manalu

Nim : 1830400011

Judul : Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam

Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai

Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Organisasi masyarakat berlandaskan syariat Islam mampu berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan. Salah satu organisasi yang telah aktif berkegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat ialah Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) yang bertempat di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Adanya organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu yang awalnya sangat minim menjadi lebih aktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu; yang pertama bagaimana peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, yang kedua apa saja faktor pendukung dan penghambat Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dilapangan secara murni. Dalam menentukan informan penelitian. Teknik yang digunakan yaitu Teknik *purposive sampling*. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber skunder. Adapun sumber data primer terdiri dari pembina KUPAZ, ketua KUPAZ dan salah satu anggota KUPAZ sedangkan sumber data skunder terdiri dari camat Panai Hulu, Alim ulama dan salah satu masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi kepemudaan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman ada 3 yaitu sebagai motivasi masyarakat, pembentukan Pendidikan karakter dan sosial keagamaan. Adapun faktor pendukung organisasi KUPAZ dalam mengaktifkan keagamaan ada 3 yaitu; adanya fasilitas yang memadai, peran penasehat dan pembina yang baik serta semangat dan apresiasi dari masyarakat setempat. Sedangkan faktor penghanbat organisasi kepemudaan KUPAZ dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan yaitu; Kurangnya dana setiap hendak melakukan kegiatan, kurangnya sumber daya manusia yang bertanggung jawab, komunikasi yang kurang baik antara anggota dan waktu yang kurang tepat saat akan mengadakan kegiatan.

Kata Kunci: KUPAZ, Panai Hulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skiripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skiripsi yang berjudul"Peran Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu" ini disusun untuk untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul penulisan skiripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skiripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skiripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

 Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag

- dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Magdalena, M. Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
- Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Ibu Ricka Handayani, M.M.
- 4. Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Irwan Rajikin, S.Ag beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- 5. Kasubbag Umum/ Arsiparis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Muhammad Taufik El Ikhwan, S.E., M.E beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
- 6. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Sukerman, S.Ag beserta stafnya yang telah memberikan

- pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
- 7. Pembimbing I Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag dan Pembimbing II Bapak Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skiripsi ini.
- 8. Pembimbing Akademik Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.
- 9. Kepala perpustakaan, Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
- 10. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skiripsi ini.
- 11. Terimakasih Kepada bapak Camat Kecamatan Panai Hulu dan seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
- 12. Kepada bapak Agustian, S.E selaku Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu beserta seluruh jajarannya yang sudah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
- 13. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Muhammad Halomoan Manalu dan Ibunda Elida Nurma Siregar tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan

- selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
- 14. Ungkapan Terima kasih kepada Bapak Junaidi Nasution dan Ibu Deni Deri Siregar Selaku orang tua kedua saya yang banyak memberikan kasih saying, motivasi dan dukungan baik finansial dan material.
- 15. Teruntuk saudara kandung Kakak saya Khoirunnisa Manalu, Rina Maya Asmara dan adik adik saya Lola Agustina Manalu, Yolanda Febriyani Manalu, Muhammad Al Azis Manalu, Jihan Kanisa Nasution dan Lauzy Syapitra Nasution serta abang ipar saya Habib Tamimi yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
- 16. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 17. Ucapan terima kasih teruntuk Sahabat Wisuda Tercepat, Muhammad Triadi, Kholimatunnisa Hasibuan, Jahiruddin Hutabarat, yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 18. Terima kasih juga teruntuk Teman saya Ahdina Aufa dan Irpan Junaidi Siregar yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

19. Untuk Abang-abang Senior Ambang Dulay, Chairul, Fazri Wahyuda, Tri Putra

dan Minal Pahri yang selalu menjadi teladan bagi saya selama kuliah di UIN

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

20. Ucapan Terima kasih teruntuk teman saya kos Syariah kamar Barroh Gina Sonya

Pane, Sri Indah Lestari dan Bunga Febiyani yang telah mendukung dalam

menyelesaikan skripsi ini.

21. Ucapan Terima Kasih yang sangat istimewa kepada Diri Sendiri yang telah

bersedia untuk kerja sama dan berjuang sejauh ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa

ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti

menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada

pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak

kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan

karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidmpuan, 26 April 2022

Ega Putri Duana Manalu

1830400011

vi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGASAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN SETUJU PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIR	\mathbf{I}
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Definisi Peran	13
2. Organisasi Kepemudaan	
a. Pengertian Organisasi	
b. Teori Organisasi	
c. Ciri-ciri Organisasi	
d. Jenis Organisasi	
e. Tujuan Organisasi	
f. Pengertian Kepemudaan	
3. Kegiatan Keagamaan	
4. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	
B. Jenis Penelitian	
C. Informan Penelitian	
D. Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Teknik Pengolahan dan Analisis DataG. Teknik Uji Keabsahan Data	
G. Teknik Uji Keabsahan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
Deskripsi Geografis Kecamatan Panai Hulu	40
2. Deskripsi Demografis Kecamatan Panai Hulu	41
B. Temuan Khusus	
1. Kumpulan Pemuda Akhir Zaman	43
2. Peran Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman	
Dalam Megaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan	
Panai Hulu	45
a. Motivasi Masyarakat	45
b. Pendidikan Karakter	46
c. Sosial Keagamaan	47
3. Faktor Pendukung KUPAZ Dalam mengaktifkan Kegiatan	
Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu	49
a. Fasilitas yang Cukup	49
b. Peran Penasehat dan Pembina	50
c. Semangat Masyarakat	50
4. Faktor Penghambat KUPAZ Dalam mengaktifkan Kegiatan	
Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu	51
1. Dana	52
2. Sumber Daya Manusia	53
3. Komunikasi	54
4. Waktu	54
5. Analisis Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
Lampiran- Lampiran	
Dokumentasi	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah bangsa Indonesia membuktikan bahwa peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan bangsa Indonesia, sebagaimana tercatat dalam estafet kesejarahan pembaharuan kebangsaan, sebutlah diantaranya rentetan gerakan kepemudaan pada tahun 1908 yaitu gerakan mahasiswa yang bernama Boedi Utomo yang merupakan wadah perjuangan yang pertama kali memiliki struktur pengorganisasian modern, bertujuan untuk menjamin kehidupan bangsa yang terhormat, kemudian pada tahun 1928 muncullah generasi baru Pemuda Indonesia yang mencetuskan sumpah pemuda 28 oktober 1928, pada tahun 1945 di bentuklah perserikatan nasional Indonesia dengan tujuan mencapai Indonesia merdeka dengan menjalankan politik non koperasi terhadap pemerintah Belanda dan pada tahun 1996 dibentuklah Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) yang merupakan hasil kesepakatan sejumlah organisasi yang berhasil dipertemukan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pendidikan Mayjen dr. Syarief Thayeb. Itu membuktikan bahwa masa depan bangsa ada di tangan generasi muda.¹

Masa depan bangsa Indonesia ditentukan oleh para generasi muda, kaum muda Indonesia adalah masa depan bangsa, karena itu setiap pemuda

¹ Armin Mustamin Toputiri, *Atas Nama Regenerasi: Pemuda dan Masa Depan Pembangunan Sulawesi Selatan*, Cetakan Pertama, (Makassar: ToACCe Publishing, 2004), hlm. 9

Indonesia, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikan merupakan faktor penting yang sangat diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan juga mempertahankan kedaulatan bangsa.²

Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarkat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasi pemuda akan menguasai masa depan. Kaum muda harus hadir sebagai individu yang memiliki karakter dan kepribadian yang unggul, menghindari permainan politik yang tidak bermoral, secara sungguh-sungguh dan konsisten menegakkan prinsip al-amar bil-ma'ruf wannahyu anil munkar. Mereka yang melakukan prinsip itu adalah orang-orang yang memperoleh keberuntungan yang sempurna. Seperti dijelaskan dalam Hadist Riwayat Muslim Rasulullah SAW bersabda:

² Juan Ritonga, Erlina, dan Supriadi, *Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Jurnal Pertanian Tropik*, Vol. 2,No.3. (Desember 2015), hlm. 312. Diakses 20 Oktober 2021 melalui https://talenta.usu.ac.id/jpt/article/view/2937

³ Wahyu Isardino Satries, *Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat*, Jurnal Madani, Vol 1(Mei, 2009), hlm. 91. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021 melalui https://adoc.pub
⁴ Al-Imam AL-Bukhari, Terjemahan Hadist Sahih Bukhari Jilid I, II, III & IV (Cet. 2009; Klan Book Centre, 2009), h. 196. Diakses 18 Juli 2022 melalui https://muslim.or.id

عَنْ أَبِي سَعِيْد الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَراً فَلْيُغَيِّرُهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيْمَانِ

[رواه مسلم]

Artinya: Dari Abu Sa'id Al Khudri radiallahuanhu berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam bersabda: Siapa yang melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (Riwayat Muslim).

Adapun kandungan dari hadist di atas, yaitu:

- Menentang pelaku kebatilan dan menolak kemunkaran adalah kewajiban yang dituntut dalam ajaran Islam atas setiap muslim sesuai kemampuan dan kekuatannya.
- 2. Ridha terhadap kemaksiatan termasuk di antara dosa-dosa besar.
- 3. Sabar menanggung kesulitan dan amar ma'ruf nahi munkar.
- 4. Amal merupakan buah dari iman, maka menyingkirkan kemunkaran juga merupakan buahnya keimanan.
- Mengingkari dengan hati diwajibkan kepada setiap muslim, sedangkan pengingkaran dengan tangan dan lisan berdasarkan kemampuannya.

Kaum muda harus muncul sebagai alternatif pemecah masalah dan bukan menjadi sumber persoalan baru. Dengan idealisme dan visi masa depannya, harus mengembalikan nilai-nilai budaya bangsa yang telah hilang tanpa meninggalkan kecenderungan perubahan pada ranah global. Visi yang harus didukung oleh tingkah laku yang terpuji dan ahlak sosial politik yang mencerminkan visi tersebut.

Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam salah satu isi ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Sila pertama Pancasila berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sila ini menekankan pada fundamen etis-religius dari negara Indonesia yang bersumber dari moral ketuhanan yang diajarkan agama-agama dan keyakinan yang ada. Sila ini sekaligus berperan sebagai pengakuan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa bagi masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kepercayaan adanya tuhan adalah dasar yang utama sekali dalam paham keagamaan, dan negara kita telah memilikinya dengan adanya sila pertama.

Agama sejatinya menjadi alat pengontrol moral bangsa. Menurut Bahasa sansekerta Agama diartikan sebagai peraturan yang dapat membebaskan manusia dari kekacauan yang dihadapinya dalam hidup, bahkan menjelang matinya. Sebagaimana yang dikutip oleh Dadang Kahmad Hendropuspito menjelaskan Agama sebagai suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya. Moral Agama pada masyarakat sejatinya merupakan alat pengontrol untuk berkehidupan yang

⁵ Dadang Kahmad, Sosiologi Agama (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) Cet.1 hlm. 129.

_

baik. Masyarakat bersama-sama terus memegang teguh ajaran agama masingmasing agar tidak terjadi sebuah gejala sosial melemahnya moral tersebut.⁶

Keteladanan dari kalangan elit agama dan pemerintah mempengaruhi aktualisasi nilai-nilai agama di masyarakat. Masyarakat tidak dapat disalahkan dengan fenomena melemahnya moral yang kini kian memprihatikan. Suri teladan telah hilang dari figur publik yang sedari dulu menjadi figur umat. Padahal jika ada sosok atau tokoh yang menjadi panutan di masyarakat, umat akan mudah mengikuti.

Melemahnya partisipasi masyarakat dalam berkegiatan keagamaan ada beberapa macam. Contoh melemahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan diantaranya, masjid yang sepi ketika salat fardu atau jamaah, kurangnya aktivitas perayaan hari besar Agama Islam seperti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj, minimnya peran pemuda di lingkungan masjid dalam kegiatan di masjid atau sepinya masjid ketika bulan Ramadan telah usai, bukan sebuah rahasia umum jika setiap berakhirnya bulan suci Ramadan masjid kembali sepi jamaah. Kendati demikian, sejumlah masjid tetap berupaya agar masjid tetap ramai dikunjungi para jamaahnya.

Lahirnya organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam menjadi solusi yang memberikan angin segar dalam penataan moral serta tingkah laku masyarakat. Organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam dapat berperan bersama pemerintah dan publik figur. Ketiganya berfungsi mengatur dan

⁶ J. Dwi Narwako dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta :Kencana,2011) hlm. 253.

⁷ A. Fauzi Nurdin, *Islam dan Perubahan Sosial*. (Semarang:Reality Press Unnies, 2005)hlm. 9

mengontrol pola serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan.

Organisasi dan Komunitas masyarakat berlandaskan syariat Islam mampu berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan dan ide baru organisasi masyarakat mampu menggugah masyarakat untuk berkegiatan keagamaan lebih baik lagi.

Salah satu organisasi kepemudaan yang telah aktif berkegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat ialah Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) yang bertempat di Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Kumpulan Pemuda Akhir Zaman telihat paling aktif dalam menjalankan aktifiktas kegiatan dibandingkan organisasi kepemudaan yang lain di sekitar Kecamatan Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu. Selama berdirinya KUPAZ kegiatan keagamaan yang sudah terlaksana yaitu Tabligh Akbar dengan mengundang ustadz ternama seperti ustadz Rahmat Baequni, ustadz Muzzammil Hasballah dan Alm ustadz Syekh Ali Jaber. Kegiatan lainnya seperti perlombaan adzan, hafalan surah pandek untuk anak-anak serta mengajar anak- anak mengaji di masjid. ⁸

Berdasarkan realita yang tertulis di atas, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan sudah menurun. Peran pemerintah dan publik figur sebagai suri teladan sudah tidak lagi mempengaruhi tingkat partisipasi

⁸ Agustian, Pembina KUPAZ Kecamatan Panai Hulu, Wawancara Via Telepon pada tanggal 10 Oktober 2021.

masyarakat dalam kegiatan beragama. organisasi pemuda khususnya ikatan remaja masjid diharapkan mampu membantu peran pemerintah dan publik figur dalam meningkatkan partisipasi mayarakat terhadap kegiatan keagamaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai peranan organisasi kepemudaan masjid terhadap partisipasi kegiatan beragama serta menjadikanya sebagai skripsi dengan judul "Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu".

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini agar tidak terlalu luas dan keluar dari tema persoalan maka dalam hal ini penulis hanya membatasi untuk membahas peran organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan judul penelitian "Peran Organisasi Kepemudaan dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu". Adapun

penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soekanto "Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)". Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan Nasution menyatakan bahwa "Peran adalah mencakup kewajiban hak yang bertalian kedudukan". Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa. ⁹ Peran yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan.

2. Organisasi Kepemudaan

Menurut Imam Munawir yang dikutip oleh Tahir Arifin dalam buku perilaku organsasi, organisasi adalah kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja secara efektif dan efisien. Organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda yang memiliki sekurang-

_

⁹ Bisri Mustofa, *Kamus Lengkap Sosiologi*(Yogjakarta: Panji Pustaka, 2008) cet.1 hlm. 216 ¹⁰ Tahir Arifin, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014) Cet.1 hlm. 21

kurang nya keanggotaan, kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan serta memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. ¹¹ Organisasi kepemudaan yang dimaksud disini adalah organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Panai Hulu.

3. Mengaktifkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata mengaktifkan adalah menjadikan aktif. Arti lainnya dari mengaktifkan adalah menggiatkan. Mengaktifkan berasal dari kata dasar aktif. Mengaktifkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga mengaktifkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Mengaktifkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkembang.

4. Kegiatan Keagamaan

kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Kegiataan kegamaan banyak sekali macamnya, baik yang sifatnya regular ataupun temporer. Kegiatan rutin seperti: salat fardu, kultum, kajian kitab yang diselenggarakan sehabis salat Zuhur, dan pengajian bulanan. Kegiatan temporer, seperti kunjungan dan muhasabah ke berbagai pondok pesantren, peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra Mi'raj,

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 20 Oktober 2021 melalui https://kbbi.web.id/aktif

_

¹¹ Undang- undang Republik Indon esia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Organisasi Kepemudaan. Diakses 20 Oktober 2021 melalui https://www.dpr.go.id

¹³ Hery Noer Ali, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hlm. 157-

Muharram) dan kegiatan bulan Ramadan. Di samping kegiatan yang sifatnya ritual juga diselenggarakan kegiatan sosial terutama untuk masyarakat sekitar, seperti: santunan fakir miskin dan anak yatim serta sunatan massal. Kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajian, tabligh akbar, taklim, santunan anak yatim dan kaum dhuafa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Bagaimana Peran Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu?
- 2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- Peran Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
- Faktor Pendukung dan Penghambat Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khusunya dalam ilmu Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitiannya selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam
 Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu
 Komunikasi.
- Sebagai referensi untuk Organisasi kepemudaan yang ada di daerah lainnya.
- c. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas penelitian yang sama.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusan dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penellitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang mencakup Pengertian Peran, Pengertian Organisasi Kepemudaan, Teori Organisasi, Ciri-Ciri Organisasi, Tujuan Organisasi, Tahapan-Tahapan Teori Organisasi, Fungsi Organisasi Kepemudaan, Pengertian Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Pengertian Kegiatan Keagamaan, Kegiatan-Kegiatan Keagamaan dan Penelitian Terdahulu.

Bab III Metodologi penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Teknik Uji Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari : Gambaran Umum Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Gambaran Khusus Tentang Bagaimana Peran Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan serta Saransaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Definisi Peran

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam suatu masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa yang terjadi. Berdasarkan jurnal yang dikutip dari Eksekutif Maurice Duverger, menyatakan kata peran dipilih dengan baik dikarenakan setiap individu merupakan pelaku didalam masyarakat dimana orang tersebut hidup, juga sesorang merupakan aktor yang harus memainkan beberapa peranan penting seperti aktor-aktor profesional. 15

Adapun defenisi peran menurut Soerjono Soekanto merupakan aspek dinamis dalam suatu kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan. ¹⁶

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

¹⁵ Anjelina Markus, dkk "*Peranan Lembaga Adat dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Masyarakat di Desa Salurang Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*" Jurnal Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu Pemenrintahan), Volume 1 No. 1 Tahun 2018, hlm. 3. Diakses 20 Oktober 2021 melalui https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/art

¹⁶ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 14

Sedangkan berdasarkan pendapat Horton dan Hunt, Peran merupakan perilaku dari seseorang yang diharapkan memiliki status tertentu. Menurut Abu Ahmadi mengemukakan Peran sebagai sekumpulan harapan orang terhadap cara seseorang dalam bersikap maupun berbuat pada situasi tertentu sesuai dengan fungsi sosial dan kedudukan.¹⁷

Jadi kesimpulannya makna Peran yaitu seperangkat tingkat yang harus ada pada seseorang yang memiliki kedudukan dan diharapkan bisa memberi kontribusi dalam masyarakat. Peran pula dapat didefenisikan dengan sesuatu yang diperbuat, tugas, hal yang besar pengaruhnya pada suatu peristiwa. Peran adalah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan, apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran.

2. Organisasi Kepemudaan

a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama, sedangkan dalam kamus sosiologi, organisasi merupakan sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat.

¹⁷ Horton Paul B. dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Jilid 1 Edisi Keenam, Diterjemahkan oleh Aminuddin Ram dan Tita Sobari (Jakarta: Erlangga,1993), hlm. 129

¹⁸ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 97

Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya. Organisasi memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota anggotanya. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. ¹⁹

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana dan terkendali dalam memenfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode dan lingkungan), sarana prasarana, data dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.²⁰

b. Teori Organisasi

Teori organisasi merupakan sejumlah pemikiran dan konsep yang menjelaskan atau memperkirakan bagaimana organisasi/kelompok dan individu di dalamnya "berperilaku", dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu. Dari definisi tersebut, organisasi seperti juga manusia memiliki perilaku yang bisa diamati dengan baik oleh orang di dalamnya maupun oleh pihak luar.²¹

Pendekatan sistem memberikan sumbangan yang besar dalam evolusi perkembangan teori organisasi modern. Dalam penelitian ini

²⁰ Ari MBrawati, *Perilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creativ 2018) Cet 1, hlm. 1.

-

¹⁹ Tahir Arifin, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014) Cet.1 hlm. 21.

²¹ Heryana, A, *Organisasi dan Teori Organisasi*. (Tangerang: A Heryana Institute 2020), hlm. 5-6.

peneliti menggunakan perkembangan teori sistem sebagai teori organisasi modern yang dikenal dengan teori sistem umum atau "General System Theory" yang diciptakan oleh Ludwig von Bertalanffy. Pada prinsipnya, "General System Theory" menggunakan sistem sebagai dasar pemahamannya terhadap fenomena organisasi dan tidak hanya memahami bagaimana organisasi berfungsi, tetapi juga memahami bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut teori ini, organisasi tersusun dari suatu himpunan komponen atau bagian yang terintegrasi dan masing-masing melakukan tugas atau fungsinya secara khusus. Selain itu, organisasi sebagai suatu sistem juga berada dalam suatu lingkungan yang lebih luas. Terhadap lingkungan yang lebih luas ini, setiap organisasi selalu melakukan interaksi sehingga terdapat hubungan dan saling pengaruh antara organisasi dengan lingkungannya.²²

Beberapa inti dari *General System Theory* ini antara lain meliputi Bagian dari sistem Organisasi sebagai suatu sistem mempunyai tahaptahap sebagai berikut:²³

1) Individu dalam organisasi

Individu atau orang merupakan bagian yang penting dari setiap organisasi sebagai suatu sistem. Dengan adanya individu atau orang - orang dalam organisasi aktivitas dalam organisasi dapat dijalankan.

²² Arie Ambarwati, *Prilaku dan Teori Organisasi*, (Malang: Media Nusa Creative 2018), hlm. 43-46.

Desezmber 2021 melalui http://batarawisnu.gapenas-publisher.

Setiap individu memiliki latar belakang, sikap, motivasi yang berlainan dan bersama-sama berada dalam suatu organisasi, sating berinteraksi dan sating mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, individu juga dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungannya.

2) Aspek Formal Organisasi

Setiap organisasi selalu tersusun berdasarkan prinsip-prinsip, peraturan dan prosedur tertentu untuk dapat menjalankan fungsinya secara baik. Ini berkaitan dengan formalisasi organisasi. Susunan formal suatu organisasi sangat dibutuhkan agar suatu organisasi dapat berfungsi dan mencapai tujuan yang ditentukan.

3) Aspek Informal Organisasi

Individu atau orang-orang dalam organisasi saling berinteraksi dalam suatu wahana formal. Interaksi sosial diantara individu dalam wahana formal (organisasi) ini pada gilirannya akan menghasilkan berbagai bentuk hubungan sosial yang tidak selalu formal sifatnya. Perilaku sosial yang berkembang dalam organisasi ini tumbuh secara spontan, perlahan namun memiliki pola yang tertentu. Munculnya kelompok informal merupakan bukti adanya aspek informal dalam organisasi, yang dibutuhkan oleh orang-orang dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, yang tidak dapat dipenuhi oleh organisasi sebagai suatu wahana formal

4) Status dan Peran dalam Organisasi

Setiap organisasi memiliki sistem hirarki atau sistem berjenjang, yang berbentuk piramida. Tiap lapisan dalam hirarki ini menunjuk pada posisi sosial individu dalam organisasi. Posisi dalam sistem berjenjang ini memberikan peran dan status tertentu, baik terhadap atasan, bawahan maupun sejajar. Status yang dimiliki setiap orang dalam posisinya pada susunan hirarki ini menunjuk pada bagaimana kekuasaan atau otoritas terdistribusi secara proporsional dalam organisasi.

5) Lingkungan Fisik Organisasi

Situasi lingkungan kegiatan atau aktifitas dari organisasi dapat terdiri dari berbagai macam, misalnya teknologi yang digunakan, susunan tempat kerja, susunan pekerjaan dan sebagainya. Lingkungan fisik ini selain dibutuhkan juga memfasilitasi berbagai interaksi sosial yang terjadi dalam organisasi. Lingkungan fisik memberikan pengaruh yang besar terhadap ketrampilan, motivasi dan persepsi orang-orang dalam organisasi, yang berpengaruh pula terhadap prestasi kerja maupun kepuasan kerja.

Sebuah organisasi akan membutuhkan seorang manajer handal yang mampu menggerakkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik sehingga semua target dapat dicapai. Tidak hanya itu, karena kita juga melibatkan organisasi di dalamnya, maka seorang manajer juga harus mampu untuk mengatur dan mengelola semua SDM yang ada. Sebuah organisasi juga harus menerapkan fungsi manjemen yaitu *planning, organizing, actuating*

dan *controlling* agar sebuah organisasi mampu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

c. Ciri-ciri Organisasi

1) Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah.

2) Memerlukan Informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk berkembang.Untuk mendapatkan informasi adalah melalui komunikasi. Oleh karena itu komunikasi memegang peranan penting dalam organisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan bagi organisasi. Informasi ini dapat berasal dari dalam organisasi itu sendiri ataupun organisasi yang lain.

3) Mempunyai Tujuan

Organisasi adalah kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu setiap organisasi harus mempunyai tujuan masing-masing yang berbeda-beda. Tujuan organisasi hendaknya dihayati oleh seluruh anggota organisasi sehingga setiap anggota diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan organisassi melalui partisipasi mereka secara individual.

4) Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat undang-undang atau aturan-aturan dan hubungan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal ini dinamakan struktur organisasi. Struktur menjadikan organisasi membakukan prosedur kerja dan mengkhususkan tugas yang berhubungan dengan proses produksi.

Selain empat sifat tersebut, ada empat hal umum yang dimiliki oleh organisasi yaitu sumber daya manusia, keterampilan, energi, dan lingkungan. Tiap organisasi mempunyai sumber daya manusia. Manusialah yang mengelola organisasi, yang mengerjakan tugastugas organisasi dan manusia juga yang memberikan pengetahuan yang digunakan untuk mengembangkan organisasi. Selain sumber daya manusia, organisasi juga harus memiliki ketrampilan tertentu. Keterampilan ini yang akan digunakan organisasi untuk mengelola masukan menjadi hasil produksi. Dari jenis ketrampilan ini orang akan dapat membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya.²⁴

d. Jenis Organisasi

1) Organisasi Formal

Organisasi formal juga disebut sebagai organisasi sekunder yang merupakan bentuk hirarki resmi, atau dengan kata lain sudah ada kententuan mengenai ha-hal yang berhubungan dengan organisasi

²⁴ Ade Nurma Jaya Putra, "Peran Aktif Pemuda Era Globalisasi dalam Membangun Desa Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci", Qawwam: The Leaders Writing, Vol. 1, No. 2, 31 Desember 2020, hlm. 27. Diakses 03 November 2021 melalui https://www.jurnalfuad.org

yang dibuat dalam lembaran-lembaran resmi. Jenis organisasi ini sudah memiliki peraturan, konvensi dan kebijakan yang ada diatas kertas. Maka menjadi kewajiban para pemimpin untuk memahami bagaimana fungsi dan beroperasinya organisasi formal tersebut dalam praktiknya, Menurut Kartono, ciri-ciri Organisasi formal ialah; bersifat impersonal dan objektif, Kedudukan setiap individu berdasarkan fungsi masing-masing dalam satu system hirarki, dan sesuai dengan pekerjaan masing-masing, Ada relasi formal berlandaskan alas an-alasan idiil dan konvensi yang objekstif sesuai kenyataan, dan adanya status resmi dalam organisasi, Suasana kerja dan komunikasi berlandaskan pada kompetisi dan efisiensi. ²⁵

2) Organisasi Informal

Organisasi informal adalah sistem interelasi manusiawi berdasarkan rasa suka dan tidak suka, dengan iklim psikis yang intim, saling berhadapan, serta moral yang tinggi. Ciri-ciri organisasi informal menurut Kartono, antara lain; terintegrasi dengan baik, diluar kelompok informal, terdapat kelompok yang lebih besar, setiap anggota secara individual mengadakan interelasi berupa jaringan pribadi dan disertai komunikasi yang lebih akrab, terdapat iklim psikis atau perasaan antara suka dan tidak suka, sedikit atau banyak, setiap

²⁵ Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan (Jakarta: PT Rajawaligrafindo, 2011) hlm. 120

anggota mempunyai sikap yang pasti terhadap anggota lain yang mengikutsertakan emosi tertentu.²⁶

e. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi merupakan suatu harapan yang diinginkan dalam sebuah organisasi sesuai dengan misi dan visi pada organisasi tersebut demi kesejahteraan seluruh anggotanya. Setiap organisasi juga harus punya arah.²⁷

- 1) Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. atau suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh organisasi. Berdasarkan hal tersebut, visi merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi.
- 2) Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan Misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya. Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

f. Pengertian Kepemudaan

Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya

²⁶ *Ibid*, hlm. 122

²⁷ *Op cit*, hlm. 32.

suatu negara sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsa, karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasi pemuda akan menguasai masa depan. ²⁸Kaum muda harus hadir sebagai individu yang memiliki karakter dan kepribadian yang unggul, menghindari permainan politik yang tidak bermoral, secara sungguh-sungguh dankonsisten menegakkan prinsip *al-amr bil-ma'ruf wan-nahy anil munkar*. Hal ini terdapat dalam Surah Al-Anbiya: 60 yaitu

Artinya: Mereka berkata "kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhala-berhala ini yang bernama Ibrahim" ²⁹

Menurut Imam Munawir yang dikutip oleh siswanto, Organisasi adalah kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai suatu tujuan dengan mengadakan pembagian dan peraturan kerja secara efektif dan efisien. Organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi pemuda yang memiliki sekurang-kurang nya keanggotaan,

²⁸ Wahyu Isardino Satries, *Loc. Cit.*

²⁹ Pustaka Jaya Ilmu, Al- Qur'an QS *Al-Anbiya*/21:60.

kepengurusan, tata laksana kesekretariatan dan keuangan serta memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Fungsi dari Organisasi Kepemudaan yang bersyariat kan Islam yaitu:

1) Memakmurkan Masjid

Kumpulan Pemuda Akhir Zaman adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Di harapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan salat berjama'ah bersama dengan umat Islam yang lain. Karena, salat berjama'ah adalah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan.

2) Pendukung Kegiatan Ta'mir Masjid

Sebagai anak organisasi harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu, seperti salat jum'at, penyelenggaraan kegiatan Ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Disamping bersifat membantu, kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

3) Dakwah dan Sosial

Aktivitas dakwah bil lisan, bil hal, bil qalam dan lain sebagainya dapat diselenggarakan dengan baik oleh pengurus maupun

anggotanya. Meskipun diselenggarakan oleh remaja, akan tetapi aktifitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktifitas yang menyentuh masyarakat luas, seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain-lain, semuanya adalah merupakan contoh dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja dan mereka dapat bekerja sama dengan ta'mir masjid dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut. ³⁰

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan atau kativitas berasal dari bahasa inggris *activity* yang berarti aktivitas, kegiatan, kesibukan. Sedangkan kata "keagamaan" berasal dari kata dasar "agama" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an". Agama itu sendiri mempunyai kepercayaan kepada Tuhan, ajaran kebaikan yang bertalian dengan kepercayaannya.

Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Kegiataan kegamaan banyak sekali macamnya, baik yang sifatnya regular ataupun temporer. Kegiatan rutin seperti: jamaah salat fardu, kultum, kajian kitab yang diselenggarakan sehabis jamaah salat Zuhur, dan pengajian bulanan. Kegiatan temporer, seperti kunjungan dan muhasabah ke berbagai pondok pesantren, peringatan hari besar Islam (Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Muharram) dan kegiatan bulan Ramadan. Di

³⁰ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 52-54.

samping kegiatan yang sifatnya ritual juga diselenggarakan kegiatan sosial terutama untuk masyarakat sekitar, seperti: santunan fakir miskin dan anak yatim serta sunatan massal.³¹

Berkegiatan dengan organisasi masjid pun juga bisa mengaktifkan kegiatan keagamaan di masyarakat dengan mengadakan acara atau kegiatan yang menarik masyarakat untuk datang dari segi pendidikan, keislaman atau sosial, seperti Maulid Nabi, Gebyar Muharram, Gema Ramadan, Bakti Sosial, Santunan Yatim-Piatu dan Duafa, bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat berbondong-bondong memenuhi masjid atau pelataran untuk bersama-sama berkegiatan. Hal ini nantinya akan melahirkan suatu budaya yang baik dan berkepanjangan didalam masyarakat.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peranan organisasi kepemudaan masjid ini, sebelumnya telah dilakukan beberapa penelitian terkait hal tersebut, diantaranya adalah:

a. Nova Ifti Asmita, IAIN Padangsidimpuan, "Peran Bimbingan Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat di Desa Dalan Lidang, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal", Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Banyaknya masyarakat yang malas dan lalai untuk beribadah atau berkegiatan

³¹ Maharani, skripsi:" *Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu*. (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019), hlm 22. Diakses 20 Oktober 2021 http://repository.iainbengkulu.ac.id/3446/

keagamaan dan kurangnya peran pemerintah dan publik figur sebagai suri tauladan bagi masyarakat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan peran bimbingan Ikatan Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Masyarakat di Desa Dalan Lidang dalam pelaksanaannya meliputi 4 peran utama, yaitu mengajarkan dan mencontohkan tingkah laku yang baik, mengarahkan pemerintah desa agar mengawasi sikap dan perilaku masyarakat, mengisi pengajian rutin dan memberikan arahan perilaku yang baik kepada masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data model miles dan huberman. Persamaan dengan penelitian yaitu sama mengukur peran organisasi dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan, sedangkan perbedaanya terdapat pada objekdan jenis organisasinya. ³²

b. Suryadi, Universitas Muhammadiyah Makasar, "Peranan Organisasi Kepemudaan Perkasa (Pemuda Kreasi Desa) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar". Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kegiatan keagamaan di desa bontomaru sesudah aktifnya organisasi PERKASA yang ada di desa Bontormarannu. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana peranan PERKASA dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Dari hasil

Nova Ifti Asmita, "Peran Bimbingan Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat di Desa Dalan Lidang, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal", (IAIN Padangsidimpuan 2021). Diakses 10 Desember 2021 melalui http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/7346/

penelitian tersebut dapat di simpulkan dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat, dampak positifnya telah dirasakan oleh masyarakat Desa Bontomarannu. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur peran dari organisasi kepemudaa dalam kegiatan keagamaan. Perbedaan penelitian terdapat yaitu penelitian ini meneliti peranan organisasi kepemudaan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan sedangkan peneliti meneliti peranan organisasi kepemudaan dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan dan perbedaan nya terdapat dalam studi kasus. 33

c. Sutan Raja Pinayungan Rambe, Institut Agama Islam Padangsidimpuan, "Peranan Pemuka Adat Etnik Angkola dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat", Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah menipis nya pengamalan masyarakat terhadap Agama Islam sehingga diperlukan pendekatan adat angkola dalam membangun kehidupan sosial keagamaan di Desa Sitarotoit Kecamatan Angkola Barat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menggali lebih dalam adat istiadat etnik dalam membangun kehidupan sosial keagamaan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan peran pemuka adat di Desa Sitarotoit telah terjadi integrasi perpaduan antara kegiatan agama dan adat seperti pernikahan, aqiqah, kemalangan, hari-hari besar Islam dan pemberangkatan haji. Metodologi yang di gunakan dalam

-

³³ Suryadi "Peranan Organisasi Kepemudaan Perkasa (Pemuda Kreasi Desa) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar".(Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020). Diakses 10 Desember 2021 melalui http://docplayer.info

penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama membahas tentang kegiatan keagamaan, sedangkan perbedaan nya terletak pada subjek penelitian.³⁴

³⁴ Sutan Raja Pinayungan Rambe, "Peranan Pemuka Adat Etnik Angkola dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat", (IAIN Padangsidimpuan, 2014). Diakses 10 Desember 2021 melalui http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/7346/

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Panai Hulu merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Labuhanbatu. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Selat Malaka, sebelah Timur berbatasan dengan Labuhanbatu Selatan dan Rokan Hilir (Riau), sebelah Selatan berbatasan dengan Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Labuhanbatu Utara.

Adapun waktu penelitian mengenai peran Organisasi Kepemudaan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yaitu bulan Januari- Februari 2022. Adapun Rancangan kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan

NO		Bulan								
	Nama	Ags	Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Mei	Jun	Jul
	Kegiatan	(2021)	(2021)	(2021)	(2022)	(2022)	(2022)	(2022)	(2022)	(2022)
1.	Pengajuan	✓								
	Judul									

2.	Pengesahan	✓							
	Judul								
3.	Pembuatan	✓							
	Proposal								
4.	Bimbingan		✓						
	Proposal								
5.	Seminar			✓					
	Proposal								
6.	Survay			√					
	Lokasi								
7.	Penelitian			√	√				
8.	Bimbingan					✓	✓		
	Skripsi								
9.	Seminar							✓	
	Hasil								
9.	Sidang								√
	Skripsi								

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang terjadi yang sedang dihadapi, ditempuh dengan langkahlangkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dari suatu deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, di mana peneliti berusaha mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Deskriptif adalah bentuk pernyataan yang memuat pengetahuan ilmiah bercorak deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai bentuk, susunan, peranan, dan hal-hal yang terperinci.³⁵

Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada hubungan penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena data-data yang disajikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan organisasi kepemudaan dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh agar mendapatkan data atau informasi. Dalam menentukan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut

³⁵ Apipuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-2, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012), hlm.57.

dianggap sebagai orang yang paling mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti memperoleh informasi.

Informan dalam penelitian ini ada 6 orang terdiri dari Ketua, Pembina, salah satu Anggota dari Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dan Masyarakat (camat, tokoh masyarakat dan tokoh agama) di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, hal ini untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian. ³⁶

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama di dalam penelitian ini. Sumber

 36 Farida Nugrahani, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif$, (Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136

data primer dalam penelitian ini ada 3 orang yaitu Pembina, Ketua, dan salah satu Anggota Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pendukung bagi data utama (primer) dan diperoleh serta dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian sumber data sekunder dalam penelitian ini ada 3 orang yaitu masyarakat setempat (camat, tokoh masyarakat dan tokoh agama).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:³⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan sekumpulan data dengan diajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara.

Dalam metode wawancara ada 3 bentuk, yaitu:³⁸

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara testruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstuktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan

³⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; Salemba Humanika,2011), hlm. 121

 $^{^{\}rm 37}$ Burhan Bungin, $Penelitian\ Kualitatif,$ (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 68

wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b. Wawancara Semi- Terstruktur.

Wawancara semi- terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur agar proses wawancara dapat berlangsung dengan waktu yang singkat dan hasil yang diperoleh dapat lebih mudah untuk diuji reliabilitasnya karena mudah dikuantifikasikan. Dalam penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai Ketua, Sekretaris, Bendahara, Pembina dan Anggota dari Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dan Masyarakat

(camat, tokoh masyarakat dan tokoh agama).

Adapun Langkah-langkah wawancara terstruktur, yaitu:

- a. Menentukan sasaran atau hasil yang diharapkan
- b. Membuat daftar pemangku kepentingan yang akan diwawancarai.
- c. Membuat daftar pertanyaan wawancara.
- d. Melakukan sesi wawancara
- e. Menganalisis hasil wawancara

2. Observasi

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan di teliti baik sacara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.³⁹ Dalam menggumpulkan informasi yang didapat digunakan teknik observasi ini menggunakan teknik observasi non pertisipasi peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.

Dengan melakukan Teknik observasi maka peneliti akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang peran organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan.

Penelitian ini akan mengobservasi apa saja kegiatan keagamaan yang dijalankan oleh organisasi KUPAZ, bagaimana peranan organisasi KUPAZ di masyarakat.

³⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mencari data atau informasi melalui buku-buku catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam penelitian ini agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dalam mengetahui peran organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di pakai yaitu foto-foto kegiatan dari organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁴⁰

- Pengorganisasian data, yaitu menyusun data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang peran organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan
- Editing, yaitu pengecekan kembali terhadap data yang akan diperoleh di lapangan terkait dengan peran organisasi kepemudaan kumpulan pemuda akhir zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan.

⁴⁰ Darmawan, Edi Suryadi, *Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 154

3. Koding, yaitu penyesuaian data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan pokok pangkal pada permasalahan dengan cara memberi kode tertentu pada setiap data.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara:⁴¹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian sangat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Salah satu cara

⁴¹Ibid, hlm. 262.

yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam teknik triangulasi sebagai berikut:⁴²

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintahan.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

⁴² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 190

BABIV





A. Temuan Umum

Deskripsi Geografis Kecamatan Panai Hulu

Kecamatan Panai Hulu adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia yang berada di ketinggian 1.6 MDPL. Kecamatan ini terdiri dari 7 desa yaitu Sei Sentosa, Perkebunan Ajamu, Meranti Paham, Tanjung Sarang Elang, Jawi-Jawi, Teluk Sentosa, Cinta Makmur. Jarak dari kecamatan ini ke ibu kota kabupaten yaitu 91km. Ibu kota kecamatan ini terletak di desa Tanjung Sarang Elang.

Wilayah Kecamatan Panai Hulu di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Panai Tengah, di sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Riau, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bilah Hilir.

Kecamatan Panai Hulu memiliki luas wilayah yaitu 276,31 km² dan memiliki populasi sebanyak 39,142 jiwa (2.017) jiwa. Dari 7 desa yang terdapat di Kecamatan Panai Hulu, yang memiliki wilayah terluas adalah Desa Sei Jawi-jawi dengan luas 55,50 Km² dan yang terkecil adalah Desa Tanjung Sarang Elang dengan luas 28,00 Km² l

¹ Arsip data penduduk Kecamatan Panai Hulu, hasil observasi. 25 Januari 2022.

1. Deskripsi Demografis Kecamatan Panai Hulu

Jumlah Penduduk Kecamatan Panai Hulu sebanyak 39.142 jiwa yang terdiri dari 19.882 jiwa laki-laki dan 19.260 jiwa perempuan. Jumlah Penduduk terbanyak terdapat di desa Ajamu yaitu sebanyak 7.412 jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di desa Sei Sentosa yaitu sebanyak 3.852 jiwa, dengan perincian :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Kecamatan Panai Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Nama Desa	PR	LK	Jumlah
1.	Sei Sentosa	1896	1959	3852
2.	Teluk Sentosa	2878	2972	5850
3.	Cinta Makmur	2163	2233	4396
4.	Meranti Paham	2756	2844	5600
5.	Jawi-jawi	3286	3392	6678
6.	Tanjung Sarang Elang	2634	2720	5354
7.	Perkebunan Ajamu	3647	3765	7412
	Jumlah	19260	19882	39142

Sumber: Arsip Data Penduduk Kecamatan Panai Hulu

Sedangkan distribusi penduduk Kecamatan Panai Hulu menurut mata pencaharian dapat dikelompokkan sebagai berikut (dalam bentuk %)

Tabel 4.2
Persentasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Persentase
1.	Pertanian	42,17%
2.	Industri	16,96%
3.	PNS/ABRI	13,20%
4.	Lainnya	27,66%
	Jumlah	100%

Sumber: Arsip Data Penduduk Kecamatan Panai Hulu

Menurut gambaran data tabel tersebut diatas maka 42,17 % penduduk desa di kecamatan Panai Hulu, bermata pencaharian petani dan buruh tani serta sisanya menggantungkan hidupnya dari usaha lain yang masing–masing harus menanggung anggota keluarga. Menurut status pendidikan penduduk di desa Kecamatan Panai Hulu tergolong relatif tinggi, yang sekolah sebanyak 91,43% dan yang tidak sekolah sebanyak 8,56%.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Agama	Jumlah
1.	Islam	38.600
2.	Kristen	489
3.	Budha	53
4.	Hindu	-
5.	Konghucu	-

Sumber: Arsip Data Penduduk Kecamatan Panai Hulu

A. Temuan Khusus

1. Kumpulan Pemuda Akhir Zaman

Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Merupakan salah satu Organisasi masyarakat yang bersyariatkan Islam dan beranggota kan para pemuda dan terdaftar dalam naungan Kesatuan Bangsa. KUPAZ terbentuk pada bulan Februari 2018 dengan tujuan untuk merangkul pemuda karena pada zaman sekarang banyak pemuda yang salah dalam bergaul dan tidak sedikit pemuda yang menghiraukan norma agama, sosial dan lainnya.

Adapun visi dari Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) yaitu

Terwujudnya generasi muda yang berilmu, berakhlak dan bertauhid, sedangkan misi nya yaitu:⁴³

- 1. Amar ma'ruf nahi munkar dengan metode pendekatan presfektif dan persuasif.
- 2. Melakukan pembinaan mental, spiritual pemuda yang berlandasan Qur'an dan sunnah.
- 3. Menajalin hubungan yang baik dengan berbagai lapisan masyarakat (tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah).

Program kegiatan keagamaan yang ada di KUPAZ pada dasarnya setiap cabang berbeda-beda, namun ada ketetapan secara global yaitu taklim permajelis, pengajian rutin, sedangkan kegiatan sosialnya seperti membantu korban bencana alam atau pembagian sembako kepada fakir miskin.⁴⁴

Struktur DEWAN PENASEHAT Organisasi Kumpulan
Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) Kecamatan

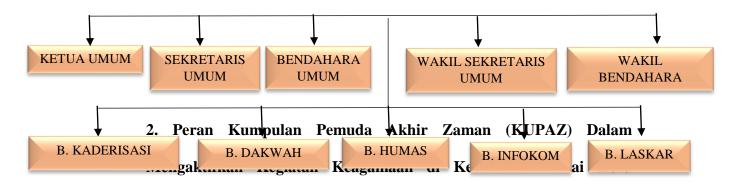
Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Periode 2020-2025. 45



⁴³ Arsip dari struktur kepengurusan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu 16 Januari 2022.

⁴⁴ Alfan, Pengurus KUPAZ Pusat, wawancara via Telpon pada tanggal 15 januari 2022.

⁴⁵ Arsip dari struktur kepengurusan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu 16 Januari 2022.



Kabupaten Labuhanbatu

Ada beberapa peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan, yaitu:

a. Motivasi Masyarakat

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku atau perbuatan orang bersangkutan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam persfektif Islam, motivasi manusia dalam melakukan suatu pekerjaan harus sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri, yaitu untuk beribadah kepada Allah Swt. Munculnya organisasi KUPAZ menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, hal ini di akui oleh bapak Datar Sirait selaku Plt camat Kecamatan Panai Hulu, beliau mengatakan:

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh KUPAZ sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Dampak dari pengimplementasian program kerja dari KUPAZ dalam meningkatkan semangat masyarakat dalam kegiatan keagamaan di masyarakat, dampak positif telah dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan atau program dari KUPAZ. Program- program dari KUPAZ diakui masyarakat sudah lama dan rutin dilakukan. 46

⁴⁶ Datar Sirait, Plt Camat Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 27 Januari 2022.

Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan organisasi KUPAZ telah membawa dampak baik di dalam masyarakat, organisasi KUPAZ mampu untuk menumbuhkan semangat serta motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang dikasanakan KUPAZ yang dahulunya kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu sangat minim kemudian sudah semakin banyak, hal ini juga di katakan oleh Bapak Riswan Lubis selaku Alim Ulama di Kecamatan Panai Hulu. Beliau mengatakan:

Semenjak adanya organisasi KUPAZ ini di Kecamatan Panai Hulu yang saya lihat sangat berpengaruh yang awalnya di Kecamatan Panai Hulu sangat minim kegiatan keagamaan nya menjadi lebih aktif. Yang awalnya hanya kegiatan perayaan hari besar saja kemudian bertambah menjadi lebih banyak kegiatan. Ya saya rasa Organisasi KUPAZ ini berperan sangat baik dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu. 47

b. Pendidikan Karakter

Kemendiknas mengungkapkan bahwa nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa berasal dari beberapa sumber yaitu: agama, Pancasila, budaya dan tujuan Pendidikan nasional. Agama menjadi sumber Pendidikan karakter karena Indonesia merupakan negara beragama sehingga nilai yang terkandung dalam agamanya dijadikan dasar dalam membentuk karakter. Melalui kegiatan perlombaan yang dilaksanakan KUPAZ dapat mendidik anak anak yang ada di Kecamatan Panai Hulu seperti

⁴⁷ Riswan Lubis, Alim Ulama Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

-

perlombaan Adzan dan hafalan surah pendek yang diikuti sebanyak 30 peserta, 14 orang untuk perlombaan adzan dan 16 orang umtuk peserta hafalan surah pendek. Hal ini dikatakan oleh saudara Andre Ikana Harahap selaku Ketua umum KUPAZ, beliau mengatakan:

Pada bulan ramadhan KUPAZ mempunyai kegiatan pamungkas atau unggulan jadi, di bulan Ramadhan di adakan kegiatan yang namanya pestival ramadhan ceria yang didalamnya diadakan lomba-lomba yang bersifat Islami dan peserta nya anak-anak yang berasal dari dalam Kecamatan Panai Hulu saja, kegiatan ini dilaksanakan agar bisa mendidik anak anak untuk belajar agama misalnya seperti perlombaan hafalan surah pendek maka otomatis kan mereka akan belajar menghapal surah surah pendek.⁴⁸

Selain melalui perlombaan bagi anak anak KUPAZ juga mengadakan taklim untuk remaja pada setiap malam jum'at yang diadakan di kediaman setiap anggota secara bergilir setiap minggu nya. Hal ini di katakan oleh bapak Agustian selaku pembina KUPAZ, beliau mengatakan:

Kegiatan KUPAZ yang di tetapkan yaitu taklim per majelis ya atau belajar ilmu agama. Belajar ilmu agama kan sebagai bentuk cerminan kita sebagai pemuda Islam wajib belajar, karena di dalam Islam itu menuntut ilmu kan wajib. Jadi KUPAZ mengadakan taklim ini setiap seminggu sekali. 49

c. Sosial Keagamaan

Sosial keagamaan yang dimaksud adalah perbuatan seseorang dalam melaksanakan kegiatan sosial dan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta

⁴⁹ Agustian, Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2022.

⁴⁸ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

diimplementasikan diwilayah sosial masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan KUPAZ tidak hanya berfokus kepada Pendidikan saja, namun KUPAZ juga memiliki program kegiatan yang bersifat sosial seperti, pembagian sembako dengan fakir miskin dan santunan anak yatim. Hal ini dikatakan oleh bapak Agustian selaku pembina KUPAZ, beliau mengatakan:

Untuk sosial kemasyarakatan salah satunya seperti penggalangan dana untuk bencana alam atau untuk membantu orang yang sakit yang memang membutuhkan bantuan bagi- bagi takjil saat ramadan dan pembagian sembako untuk fakir miskin. Nah kalo kegiatan KUPAZ yang berjalan setiap tahunya itu agenda muharam kita sebut dengan semarak muharam sih, semarak muharam itu banyak nih kegiatanya mulai dari tabligh akbar hingga perlombaan buat anak-anak. ⁵⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh masyarakat yang turut merasakan kegiatan yang dilaksanakan KUPAZ, Bapak Satia Nauli mengatakan:

Kalau sepengetahuan saya kegiatan KUPAZ ya seperti memperingati hari raya Islam atau memperingati hari- hari besar saja ya palingan seperti yang saya lihat seperti pengajian mungkin setiap malam jum'at, kemudian kegiatan KUPAZ yang lain yang saya tahu santunan anak yatim.⁵¹

Hasil observasi peneliti kegiatan yang dilakukan oleh Kumpulan Pemuda Akhir Zaman di Kecamatan Panai Hulu sangat aktif di bandingkan dengan organisasi yang bersyariatkan Islam lainnya yang ada di lingkungan Kecamatan Panai Hulu. Program kerja dari organisasi KUPAZ juga berjalan

51 Satia Nauli, Selaku masyarakat Kecamtan Panai Hulu *Hasil Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2022.

 $^{^{50}}$ Agustian, Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, $\it Hasil Wawancara$ pada tanggal 31 Januari 2022.

dengan lancar. Sejauh ini kegiatan KUPAZ yang sudah berjalan seperti kegiatan peringatan hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mijrad dan Tahun Baru Islam. Selain kegiatan peringatan hari besar islam, KUPAZ juga memiliki kegiatan sosial, seperti santunan anak yatim sebanyak 40 orang dan jompo sebanyak 25 orang, pembagian sembako kepada fakir miskin sebanyak 20 fakir miskin, pembagian takjil saat Ramadan dan penggalangan dana bagi masyarakat yang terkena musibah yang membutuhkan banyak biaya. Organisasi KUPAZ aktif dikarenakan peran dari camat, pembina serta anggota KUPAZ itu sendiri yang selalu berkoordinasi satu sama lain. Serta komunikasi para anggota yang terjalin di dalam organisasi sangat baik dan mampu bekerja sama.⁵²

2. Faktor Pendukung KUPAZ dalam Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu

Adapun faktor pendukung KUPAZ Dalam kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu, yaitu:

a. Fasilitas yang Cukup

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi KUPAZ didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Seperti perlengkapan yang di perlukan contohnya tenda, sound system, tempat dan lain- lainya pelaksanaan acara tersebut. Hal ini dikatakan oleh bapak Agustian selaku pembina KUPAZ, beliau mengatakan:

⁵² Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Observasi* pada tanggal 28 Januari 2022.

Kalau mengenai faktor pendukung yang pertama fasilitas memadai ya setiap ada kegiatan seperti tempat, teratak ataupun *sound system*. Kemudian faktor pendukung lainnya ya semangat masyarakat yang antusias menyambut setiap kegiatan yang dilaksanakan KUPAZ, semangat masyarakat itu seperti ikut menyumbang jika ada dan ayang kurang atau mengikuti tabligh akbar atau mendaftarkan anak-anaknya untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan KUPAZ. ⁵³

b. Peran Penasehat dan Pembina

Peran penasehat dan pembina sangat diperlukan untuk berkembangnya suata organisasi. Jika penasehat dan pembina kurang berperan maka organisasi tersebut akan berantakan dan sebaliknya jika penasehat dan pembina dapat berperan dengan baik maka di pastikan organisasi tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diingingkan. Hal ini dikatakan oleh saudara Andre Ikana Harahap selaku Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman, Beliau mengatakan:

Menurut saya kalau faktor pendukung ya adanya tempat untuk KUPAZ jika mengadakan kegiatan, kemudian adanya peran penasihat atau pembina dalam memberikan bimbingan kepada anggota KUPAZ dan yang terakhir pendukung kegiatan KUPAZ yaitu apresiasi atau partisipasi masyarakat yang sangat tinggi saat ada acara KUPAZ.⁵⁴

c. Semangat Masyarakat

Semangat atau partisipasi masyarakat sangat di perlukan dalam berlangsung nya setiap kegiatan, karena jika masyarakat semangat maka kegiatan tersebeut juga akan ramai dan berjalan lancar. Hal ini juga di

⁵⁴ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

 $^{^{53}}$ Agustian, Selaku Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu $\it Hasil\ Wawancara$ pada tanggal 31 Januari 2022.

katakan oleh saudara Andre Ikana Harahap selaku Ketua Umum KUPAZ, beliau mengatakan:

Selain fasilitas semangat masyarakat setempat juga mendukung, masyarakat nya juga sangat berpartisapi setiap kami ada kegiatan. Contohnya seperti perlombaan mereka akan sangat antusias untuk mendaftar kan anak-anak nya. Alhamdulillah selalu ramai jadi kita pun semangat lihat anggota nya banyak yang daftar. ⁵⁵

Ada beberapa faktor pendukung dalam kegiatan KUPAZ di antaranya yaitu terpenuhi fasilitas, baik itu dari tempat maupun perlengkapan seperti tenda *sound system* dan lain-lainya. Peran penasihat dan pembina dalam memberikan arahan dan bimbingan juga merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan KUPAZ, dan yang paling penting faktor pendukung kegiatan KUPAZ yaitu semangat serta partisipasi yang diberikan masyarakat setiap kegiatan KUPAZ berlangsung. ⁵⁶

2. Faktor Penghambat KUPAZ Dalam mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu

Setiap kegiatan tidak lepas dari yang namanya faktor penghambat setiap melakukan kegiatan begitupun dengan KUPAZ. Ada beberapa faktor penghambat dalam KUPAZ dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu, yaitu:

⁵⁵ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, Hasil Wawancara pada tanggal 30 Januari 2022.

⁵⁶ Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Observasi* pada tanggal 28 Januari 2022.

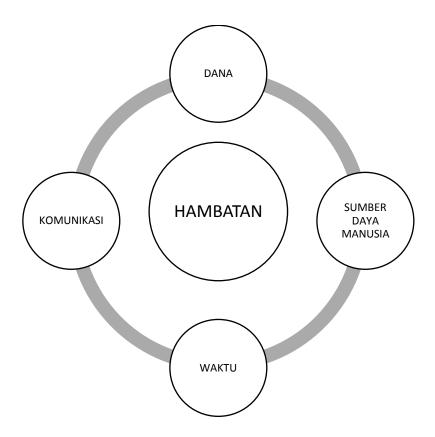


Diagram 2.1 Faktor Penghambat Kegiatan KUPAZ

a. Dana

Dana sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan, jika dana mencukupi maka kegiatan juga akan berjalan dengan lancar dan sebaliknya jika dana kurang memadai maka kegiatan pun akan berjalan tidak sesuai yang di harapkan. Hal ini juga di katakan oleh bapak Agustian selaku pembina KUPAZ, beliau mengatakan:

Yah namanya organisasi pasti kalau mau adakan acara itu pasti butuh dana, kita juga masih belum punya sumber dana yang pasti jadi kalau ada setiap kegiatan itu kita membuat proposal yang kita cari kedonatur-donatur yang alhamdulilah sih memang warga sekitar masih mau membantu, Cuma yang namanya dana dari proposal ya tahu sendiri lah, kadang acara sudah mau mulai dana belum terkumpul panik juga, tapi selama ini alhammdulillah ketika

dana kurang selalu dibantu baik dari warga ataupun apparat pemerintah.⁵⁷

Kendala yang sering dihadapi terutama ada di dana karena organisasi KUPAZ belum memiliki sumber dana yang tetap hanya menghandalkan proposal dan dari donatur serta sumbangan dari masyarakat sekitar.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan, kegiatan tidak akan berjalan jika yang menggerakan hanya satu orang saja. Salah satu faktor penghambat kegiatan yaitu kurangnya sumber daya manusia. Hal ini dikatakan saudara Andre Ikana Harahap selaku Ketua KUPAZ, beliau mengatakan:

Kalau masalah hambatan yang pertama pastinya masalah dana kemudian masalah sumber daya manusia nya, karena pada saat ini kebanyakan anggota dari KUPAZ adalah mahasiswa atau pelajar jadi sangat susah untuk mengumpulkan dan menggerakan anggota nya ya walaupun ada setengah dari anggota yang aktif alhamdulillah bisa menutup kekurangannya. Seperti jika ada ada kegiatan untuk rapat itu bahkan Cuma setengah saja yang berhadir namun pada saat kegiatan banyak anggota yang akan datang. ⁵⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh saudari Fitri Dian Selasih selaku anngota KUPAZ, beliau mengatakan:

Kalau yang saya lihat penghambatnya salh satunya dari keanggotaan, misalnya anggota yang kurang aktif jadi yang aktif orang nya itu itu aja jadi Ketika ada acara yang aktif itu hanya sedikit. ⁵⁹

⁵⁸ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

.

⁵⁷ Agustian, Selaku Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, Hasil Wawancara pada tanggal 31 Januari 2022.

⁵⁹ Fitri Dian Selasih, Anggota Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, Hasil Wawancara pada tanggal 31 Januari 2022.

c. Komunikasi

Komunikasi adalah "suatu <u>proses</u> ketika seseorang atau beberapa orang, <u>kelompok</u>, <u>organisasi</u>, dan <u>masyarakat</u> menciptakan, dan menggunakan <u>informasi</u> agar terhubung dengan <u>lingkungan</u> dan orang lain. Komunikasi yang baik akan membawa dampak baik bagi setiap organisasi, namun jika komunikasi buruk maka akan menjadi penghambat setiap kegiatan. Hal ini dikatakan oleh bapak Agustian selaku pembina KUPAZ, beliau mengatakan:

Yang menjadi faktor penghambat juga komunikasi karena yang saya liat para anggota ini terkadang tidak mengenal satu sama lain mungkin karena anggota juga dari beberapa desa yang disatukan di satu kecamatan jadi sulit ungkin untuk mengenal. Karena kurang mengenalnya para anggota maka komunikasi juga semakin sedikit begitu juga komunikasi antara anggota dan pembina menurut saya itu sangat kurang, sehingga kadang setiap ada kegiatan anggota yang menonjol yang itu itu aja. ⁶⁰

d. Waktu

Waktu sangat penting untuk berjalan nya kegiatan, jika salah menempatkan waktu maka kegiatan juga tidak akan berjalan baik. Dalam melaksanakan kegiatan maka akan mencari waktu yang dimana seluruh anggota atau seluruh perlengkapan siap. Hal ini dikatakan oleh saudara Andre Ikana Harahap selaku Ketua KUPAZ, beliau mengatakan:

Faktor penghambat waktu juga termasuk sih karena dari pengalaman setiap ada acara itu paling susah nentuin waktunya seperti acara taklim, karena anggota KUPAZ juga dari berbagai latar belakang dan profesi ada yang sudah kerja atau masih sekolah dan ada juga yang kuliah. Terkadang mau di buat hari senin misalnya yang kerja atau yang sekolah tidak bisa hadir.

-

⁶⁰ Agustian, Selaku Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Hasil Wawancara pada tanggal 31 Januari 2022.

Apalagi kalau yang kuliah nya di luar kota terkadang harus menunggu mereka libur.⁶¹

Hasil observasi peneliti hambatan yang sering terjadi saat akan melaksanakan kegiatan yaitu yang paling utama masalahnya kurangnya dana walaupun di dalam organisasi KUPAZ sudah ditentukan pembayar uangkas namun masih banyak anggota yang tidak melaksanakan kewajibanya untuk membayar uang kas hal ini di sebabkan wabah covid-19 yang semakin marak di kalangan masyarakat sehingga sekolah juga menggunakan sistem daring atau belajar dari rumah, tentu hal ini merupakan suatu kendala bagi beberapa anggota KUPAZ, yang menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk membayar uang kas di setiap minggunya, dan karena hal ini juga membuat anggota menjadi susah dalam membayar uang kas dan menjadi menumpuk, sehingga setiap kali dimintai uang kas dengan bendahara beberapa anggota merasa tidak nyaman dan jarang ikut serta dalam kegiatan remaja masjid dan tidak aktif. Kemudian KUPAZ juga hanya memiliki 2 pembina dan memiliki anggota sebanyak 52 tentu saja sangat susah untuk menyatukan semua Sifat.62

Terkait Dengan Harapan Untuk Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu peneliti mewawancarai bapak Datar Sirait Selaku Plt Camat Panai Hulu, beliau mengatakan:

⁶¹ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

⁶² Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Observasi* pada tanggal 28 Januari 2022.

Harapan saya buat KUPAZ Panai Hulu tetap semangat berproses apalagi untuk keagamaan dan tetap kompak satu sama lain jika ada masalah segera dimusyawarahkan jangan sampai masalah di dalam organisasi ada orang luar yang ikut campur.⁶³

Peneliti juga mewawancarai Bapak Agustian selaku Pembina KUPAZ mengenai harapan buat KUPAZ kedepannya, beliau mengatakan:

Kalau harapan saya buat KUPAZ semoga makin meroket makin dikenal orang banyak dan untuk para anggota KUPAZ semoga tetap semangat buat menebar kebaikan tetap semangat dalam setiap kegiatan dan tetap kompak mau membantu satu sama lain jangan hilang satu satu.⁶⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Saudara Andre Ikana Harahap selaku ketua umum KUPAZ, beliau mengatakan:

Harapan saya buat KUPAZ semoga makin Berjaya makin aktif walaupun ditengah wabah covid-19 dan semakin banyak kegiatan yang terlaksana, kalau untuk anggota nya ya tetap semangat dan tetap menjunjung solidaritas. ⁶⁵

3. Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peniliti pada organisasi kepemudaan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh KUPAZ dapat merubah perilaku keagamaan masyarakat. Peneliti melihat masyarakat di Kecamatan Panai Hulu awalnya kurang mengetahui ilmu Agama dan kurangnya minat untuk belajar ilmu Agama. Apalagi pada zaman sekarang anak muda lebih banyak bermain dengan smartphone.

⁶³ Datar Sirait, Plt Camat Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 27 Januari 2022.

⁶⁴ Agustian, Selaku Pembina Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu *Hasil Wawancara* pada tanggal 31 Januari 2022.

⁶⁵ Andre Ikana Harahap, Ketua Kumpulan Pemuda Akhir Zaman Kecamatan Panai Hulu, *Hasil Wawancara* pada tanggal 30 Januari 2022.

Secara umum kegiatan yang dilakukan organisasi KUPAZ sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah diharapkan. Program-program KUPAZ yang sudah terlaksana seperti peringatan hari besar Islam, pengajian rutin, santunan anak yatim dan santunan bagi orang yang terkena musibah. Hal ini didapat dari hasil wawancara dengan pembina dan pengurus KUPAZ serta masyarakat sekitar.

Dalam penemuan dilapangan peneliti juga mendapat info dari informan yang diwawancarai program-program KUPAZ sudah di ketahui oleh banyak masyarakat. Hal ini dibuktikan begitu antusiasnya masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan KUPAZ dan membuktikan pula bahwa kegiatan yang dilakukan dan dilaksanakan menyentuh semua golongan masyarakat.

Berdasarkan penemuan dilapangan dan berdasarkan teori sistem umum atau *general system theory* yang diciptakan oleh Ludwig Von Bertalanffy, mengatakan bagian dari sistem organisasi sebagai suatu sistem mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

a) Individu dalam organisasi

Individu merupakan bagian yang penting dari setiap organisasi sebagai suatu sistem. Setiap individu saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam penemuan di lapangan organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman belum sepenuhnya memenuhi aspek individu dalam organisasi. Organisasi Kumpulan Akhir Zaman (KUPAZ) di Kecamatan

Panai Hulu memiliki sejumlah anggota yang memiliki sikap, latar belakang dan motivasi yang berbeda para anggota saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain, namun ada sebagian anggota yang kurang berinteraksi sesama anggota organisasi dikarenakan Sebagian dari anggota sedang menepuh Pendidikan di luar Kecamatan Panai Hulu.

b) Aspek Formal Organisasi

Setiap organisasi harus selalu tersusun berdasarkan dengan prinsip-prinsip, peraturan dan prosedur tertentu untuk menjalankan fungsi nya secara baik. Berdasarkan yang peneliti temukan di lapangan Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) di Kecamatan Panai Hulu belum sepenuhnya sesuai dengan aspek formal organisasi. Organisasi KUPAZ memiliki susunan organisasi dengan tugas masing-masing.

c) Aspek Informal Organisasi

Munculnya kelompok informal merupakan bukti adanya aspek informal dalam organisasi, yang dibutuhkan orang-orang yang berada di dalam organisasi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Berdasarkan yang peneliti temukan di lapangan organisasi KUPAZ sudah memenuhi aspek informal organisasi. Para anggota yang berada dalam lingkungan formal organisasi juga berinteraksi dalam lingkungan informal, para anggota tetap

melekukan silaturahmi sesama anggota di luar organisasi tersebut.

d) Status dan Peran Organisasi

Setiap organisasi memiliki sistem hierarki atau sistem berjenjang. Posisi dalam sistem berjenjang ini memberikan peran dan status tertentu, baik terhadap atasan, bawahan maupun sejajar. Berdasarakan hasil yag peneliti temukan di lapangan organisasi KUPAZ telah memenuhi aspek status dan peran organisasi. Setiap anggota organisasi telah mengetahui apa status mereka di dalam organisasi dan bagaimana peran mereka dalam organisasi tersebut.

e) Lingkungan Fisik Organisasi

Situasi lingkungan kegiatan atau aktifitas dari organisasi dapat terdiri dari berbagai macam, misalnya teknologi yang digunakan, susunan tempat kerja, susunan pekerjaan dan sebagainya. Lingkungan fisik ini sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi berbagai interaksi sosial yang terjadi dalam organisasi. Berdasarkan yang peneliti temukan di lapangan organisasi KUPAZ telah memenuhi aspek Lingkungan fisik, setiap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh organisasi KUPAZ memiliki fasilitas yang memadai seperti tempat yang akan digunakan setiap ada acara hingga alat pembantu lainnya yang mendukung acara dari KUPAZ berjalan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu dapat diambil kesimpilan sebagai berikut:

- Ada beberapa peran Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu, yaitu:
 - a. Motivasi masyarakat, dalam melaksanakan kegiatan keagamaan organisasi KUPAZ telah membawa dampak baik di dalam masyarakat. Organisasi KUPAZ mampu untuk menumbuhkan semangat serta motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di Kecamatan Panai Hulu.
 - b. Pendidikan karakter, dengan adanya kegiatan perlombaan dan juga taklim akan membantu anak-anak ataupun remaja yang ada di Kecamatan Panai hulu mendapatkan pembelajaran agama.
 - c. Sosial keagamaan, Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) juga memiliki kegiatan yang bersifat sosial seperti pembagian sembako kepada fakir miskin dan jompo serta santunan anak yatim.

- 2. Faktor pendukung Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, yaitu:
 - a. Fasilitas yang cukup, setiap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh KUPAZ selalu didukung dengan fasilitas yang baik seperti sound system, tempat kegiatan dan lainnya.
 - b. Peran penasehat dan pembina, pembina dan penasehat sangat berperan di dalam kesuksesan kegiatan keagamaan yang diadakan oleh KUPAZ.
 Hal ini di lihat aktif nya penasehat dan pembina dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada para anggota organisasi.
 - c. Semangat masyarakat, hal ini dilihat dengan antusias nya masyarakat setiap ada kegiatan keagamaan yang di adakan oleh KUPAZ. Masyarakat akan ikut berpartisipasi dengan medaftar kan anak-anak mereka setiap ada perlombaan dan masyarakat juga ikut berpartisipasi jika ada tabligh akbar.
- 3. Faktor penghambat Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu, yaitu:
 - a. Dana, kandala yang sering dihadapi terutama ada di dan karena organisasi KUPAZ belum memiliki sumber dana yang tetap hanya menghandalkan proposal dan donatur saja.
 - Sumber daya manusia, dalam organisasi KUPAZ sumber daya juga menjadi salah satu faktor penghambat karena tidak sedikit dari anggota

KUPAZ merupakan mahasiswa yang menempuh Pendidikan di luar kecamatan. Oleh karena itu ketika hendak melaksanakan kegiatan organisasi KUPAZ kekurangan anggota.

- c. Komunikasi, para anggota tidak sedikit yang tidak saling mengenal satu sama lain. Ini di karenakan anngota merupakan remaja dari beberapa desa tidak hanya satu desa saja.
- d. Waktu, waktu yang kurang tepat dalam melaksanakan kegiatan juga menjadi salah satu faktor penghambat. Hal ini di lihat para anggota sangat sulit untuk mencari waktu agar seluruh anggota lengkap.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan dan eksistensi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) kedepannya, yaitu:

- 1. Di sarankan KUPAZ untuk melakukan perannya sebagai organisasi yang dilakukan di Kecamatan Panai Hulu di harapkan lebih baik lagi, karena pada umumnya masyarakat di Kecamatan Panai Hulu kebanyakan kurang sadar akan perilaku keagamaan yang baik dengan KUPAZ harus melakukan sesuatu yang baru agar antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang di lakukan semakin tinggi.
- Di sarankan kepada KUPAZ perlu adanya kembali pengkaderan anggota, untuk anngota perlu adanya kesadaran dalam diri masing-masing anggota untuk menjalankan setiap kewajibanya agar tidak adanya tumpang tindih kewajiban perdevisi.

3. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Prodi Manajemen Dakwah mudah-mudahan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan rujukan serta jadi bahan pertimbangan dimasa selanjutnya yang dimensi penelitiannya sama dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fauzi Nurdin, *Islam Dan Perubahan Sosial*, Semarang:Reality Press Unnies.,2005.
- Ade Nurma Jaya Putra, "Peran Aktif Pemuda Era Globalisasi Dalam Pembangunan Desa Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Qawwam: The Leader's Writing, Volume 1, No. 2, 31 Desember 2020.
- Apippudin dan Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian Kualitatif. (Cet.ke-2), Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012.
- Arie Ambarwati, *Prilaku dan Teori Organisasi*, Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Armin Mustamin Toputiri, *Atas Nama Regenerasi: Pemuda dan Masa Depan Pembangunan Sulawesi Selatan*, (Cetakan Pertama). Makassar: toACCe Publishing, 2004.
- Bisri Mustofa, Kamus Lengkap Sosiologi. (Cet.1), Jogjakarta: Panji Pustaka, 2008.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Dadang Kahmad, Sosiologi Agama, (Cet.1), Bandung: Remaja Posdakarya, 2000.
- Darmawan, Edi Suryadi, Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kualitatif, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dedy Kustiyono, "Membangun Organisasi Kepemudaan", Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services, Vol Vol.1 No. 1 April 2021.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Hery Noer Ali, Watak Pendidikan Islam, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.
- Heryana A, *Organisasi dan Teori Organisasi*. Tangerang: A Heryana Institute, 2020.
- Heryana, A, Pengertian Sistem dan Berfikir Sistem. (Tangerang: A Heryana Institute, 2019.
- Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 20
- J. Dwi Narwako dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks pengantar dan Terapan* Jakarta:Kencana, 2011.

- Juan Ritonga, Erlina, dan Supriadi, Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Jurnal Pertanian Tropik, Vol. 2 No.3, Desember 2015.
- Juita Petri, "Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan (Studi Kasus Masjid Nurul Falah, Dusun VII Desa Tematang Tebat Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah", Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 20 Oktober 2021, melalui https://kbbi.web.id/aktif
- Lexy J Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Lukman Hakim, "Peranan RISMA JT (Remaja Islam Masjid Agung Jwa Tengah) Sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa tengah". IAIN Walisongo Semarang, Semarang, 2011.
- Maharani," Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu, (Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Nova Ifti Asmita, "Peran Bimbingan Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat di Desa Lingga Bayu, Kabupaten Mandailinng Natal", IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- Pandji Anoraga dan Sri Suvati, *Perilaku Keorganisasia*, Jakarta: Dunia Pustaka, 2013.
- Risqon Agung Pangestu.. "Peranan Ikatan Remaja Masjid (IRMASH) Dalam Meningatkan Pengalaman Agama Pada Remaja Di Masjid Safinatul Husna Bambu Larangan Cengkareng, Jakarta Barat". Universitas Negeri Jakarta, 2011.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siswanto. Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Suryadi, "Peranan Organisasi Kepemudaan Perkasa (Pemuda Kreasi Desa) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar", Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020.
- Sultan Raja Pinayungan Rambe, "Peranan Pemuka Adat Etnik Angkola dalam Membangun Kehidupan Sosial Keagamaan di Desa Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat", IAIN Padangsidimpuan, 2014.

Tahir Arifin, Perilaku Organisasi. (Cet.1), Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Undang- undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Organisasi Kepemudaan.

Wahyu Isardino Satries, *Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat*. Jurnal Madani, Vol 1, Mei 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. NAMA : Ega Putri Duana Manalu

2. NIM : 18 304 00011

3. TTL : Ajamu, 15 Nopember 1999

4. ALAMAT : Desa Cinta Makmur, Kecamatan Panai Hulu

5. NO. HP : 0822-6134-8214

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. AYAH : Muhammad Halomoan Manlu

2. PEKERJAAN : Wiraswasta

3. IBU : Elida Nurma Siregar

4. PEKERJAAN : Ibu Rumah Tangga

5. ALAMAT : Desa Cinta Makmur, Kecamatan Panai Hulu

C. PENDIDIKAN

- 1. SDN 114371 Sei Sentosa, Lulus 2012
- 2. SMP SWASTA YAPENDAK Kebun Ajamu, Lulus 2015
- 3. SMA N1 Panai Hulu, Lulus 2018
- 4. Universitas Islam Agama Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Camat atau Tokoh Masyarakat Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

- 1. Apakah menurut bapak kegiatan organisasi KUPAZ ini berjalan efektif?
- 2. Apa saja dukungan atau usaha bapak dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh organisasi KUPAZ?
- 3. Apa harapan bapak untuk organisasi KUPAZ ini ke depan nya?

B. Wawancara dengan Pembina Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman(KUPAZ)

- 1. Apa saja kendala bapak saat membina atau memberi bimbingan kepada anggota organisasi ini?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam organisasi ini saat melakukan kegiatan keagamaan?
- 3. Apa saja usaha bapak sebagai pembina untuk mengatasi faktor penghambat organisasi ini saat melakukan kegiatan keagamaan?
- 4. Apa harapan bapak sebagai pembina organisasi KUPAZ untuk kedepan nya?

C. Wawancara dengan Pengurus atau Anggota Organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ)

- 1. Apa saja kegiatan keagamaan organisasi KUPAZ yang telah dilaksanakan?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan keagamaan?
- 3. Apa saja usaha saudara/i untuk mengatasi masalah atau faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan?
- 4. Apa harapan saudara/i untuk organisasi KUPAZ ini ke depan nya?

Pedoman Observasi

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul "Peran Orgaisasi Kepemudaan dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Kumpulan Pemuda Akhir Zaman di Masjid Al-Husna Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu). Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang bagaimana peran organisasi Kumpulan Pemuda Akhir Zaman (KUPAZ) dalam mengaktifkan kegiatan keagamaan di masjid Al-Husna Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

- Mengamati kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi KUPAZ.
- Mengamati faktor penghambat serta faktor pendukung organisasi KUPAZ saat melaksanakan kegiatan keagamaan.
- Mengamati bagaimana peran organisasi KUPAZ dalam lingkungan masyarakat.

Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat prdoman dokumentasi yang meliputi:

- 1. SK organisasi KUPAZ
- 2. Kegiatan Keagamaan yang di laksanakan organisasi KUPAZ

Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan Perlombaan Memperingati Tahun Baru Islam



Kegiatan Tabligh Akbar Bersama Ustad Rahmad Beuquni



Kegiatan Mengajar Anak-anak



Kegiatan Taklim



Kegiatan Santunan Anak Yatim



Tabligh Akbar Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW



Kegiatan bagi-bagi takjil

KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN KABUPATEN LABUHAN BATU





LAMPIRANA SURAT KEPUTUSAN MAJELIS PENGURUS PUSAT KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) Labuhanbatu

TENTANG PENETAPAN SUSUNAN MAJELIS PENGURUS CABANG KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN MPC PANALHULU

PERIODE 2020-2025

DEWAN PENASEHAT

MUI PANAI HULU KUA PANAI HULU CAMAT PANALHULU

DEWAN PENASEHAT

H. FAJAR GUNAWAN

AGUSTIAN

DEWAN MAJELIS PENGURUS CABANG

KETUA UMUM ANDRE IKANA HARAHAP

SEKRETARIS UMUM ISMAIL HASAN

WAKIL SEKRETARIS AHMAD RAJALI NASUTION BENDAHARA UMUM RIDHO SAPUTRA LUBIS MUAMMAR

WAKIL BENDAHARA

BIDANG-BIDANG

BIDANG KADERISASI

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

NURHADI HASYIM HARAHAP

SANJU ARKA

1. LAUZY SYAPITRA NASUTION

2. JHODDY ARMANDA

3. UMMI HABIBAH

4 RIZKI RAMADANIATI

5. KARMILA SARI

BIDANG DAKWAH

KETUA

SEKRETARIS

ANGGOTA

AGUS SALIM HASIBUAN AHMAD MUHAZIR LUBIS

I M URIL NASUTION

2. SUKMA RISKI

3. INSANUIL NASUTION

4 IKA NAZIRA LUBIS

5 KARMILA SARI

BOANG INPOXOM

EAINAL ABILING
YOUR RAMADHANSYAH
RISKI WAHYUDA
AKHAR NASUTION
AHMAD RIZKI
PUJA RIANI
S YOLAND SINTIA NAB

HAMPAH KURNIAWAN ROMY ALFIN HARAHAP L. BALK S. GE. NIAB AN Z. ADZI PRASETYA

STERV MASRAYA SIRPLAR

S ELITA SUSANT

KOMANDAN LASKAR WAKIL KOMANDAN ANGGOTA LASKAR

AHMAD RISKI HARDI ANWAR I MUAMMAR I AHMAD JAYA

I WILLY ANDLSYABPUTRA

4 ZELPAN HARAH 5 TIA NOVRIANTI

5 AGHNISA

PADA TANGGAL

DI RANTAUPRAPAT 01 DESEMBER 2020

PENGLRUS PUBAT

KETLA LMUM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jeffan T. Rücsel Harritin bin e. 6. Sürstang Parlangsridingsvan 27733. Telepon (0634) 22060 Facunia. (0634) 24027

25 /In 14/F 74/PP 00 9/01/2023

January 2073

Pengesahan Judui dan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth 1 Dr. Sholeh Fikis, M.Au.

2. Artfin Hidayat, 5 Sov. 1, M Pd.1

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Hapak/Ibu bubwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah disetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikist.

Nama NIM Fakultas Prodi JudulSkripsi EGA PUTRI DUANA MANALU 183040011

Dakwah dan Ilmu Komunikasi Manajemen Dakwah

*PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECEMATAN PANAI HULU KABUPATEN

LABUHANBATU".

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak Ibu Menjada Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa) dimaksud

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan

NIP.196209261993031001

Ketpa Prodi

Fitter Choirungton Siregar, M.Psi

NIP.1981012620 5832003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia Tidak bersedia

Pentlimbing 1

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag NIP. 196606062002121003 Bersedia Tidak Bersedia

Pembinabing II

Arifin Hidavat, S. Sox I, M. Pd. I

NIDN, 2016048802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan, T. Rizal Nurdin Km 4 5Sihitang Padangsidimpuan 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor

38 /In 14/F 4c/PP 00 9/01/2022 Penting

15 Januari 2022

sita1 Lamp Hai

Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi

yth Kepada Bapak Camat Panai Hulu Kab Labuhanbatu

Di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa

Nama

Ega Putri Duana Manalu

NIM

183040011

Fakultas/Jurusan

Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD

Alamat

JI. Rintis, Desa Cinta Makmur, Kec. Panai Hulu Kab. Labuhanbatu

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN KUMPULAN PEMUDA AKHIR ZAMAN (KUPAZ) DALAM MENGAKTIFKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHANBATU

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan kepada Bapak Camat untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ali Sati, M.Ag NIP. 196209261993031001

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU KECAMATAN PANALHULU

Jalan Besar Tanjung Sarang Flang No. Telp (0624) 7553001 Kode Pos 21476

421 4 Go (Sekre-Kec PH 1/2022) Penting

24Januari 2022

Izin Penelitian (Riset)

Kepada Yth

Dekan FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Tempai

Dengan hormat

Menindak lanjuti surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor. 38/ In 14/F 4c/PP.00/9/01/2022 atas hal permohonan bantuan informasi penyelesaian skripsi atas,

Nama

Ega Putri Duana Manalu

NIM

1830400011

Fakultas/ Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Manajemen Dakwah

Atas hal tersebut kami bersedia memberikan data dan informasi untuk penyelesaian skripsi dengan judul " Peran Organisasi Kepemudaan Kumpulan Pemuda Akhir Zaman dalam Mengaktifkan Kegiatan Keagamaan di Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu"

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan Tenma kasih

PRICAMAT KECAMATAN PANALHULU

DATAR SPRAIT, SH

PEMBENA

NIP 19710208 199103 1 002